

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA POSTER TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN
USIA DINI DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

FAUSTINUS EDO

(KP2201598)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2026**



SKRIPSI
PENGARUH PENYULUHAN MEDIA POSTER TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN
USIA DINI DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Faustinus Edo
KP2201598

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 1 Maret 2026

Ketua Dewan Penguji

Muryani, S.Kep, Ns., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I

Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Patria Asda, S.Kep., Ns., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faustinus Edo
NIM : KP2201598
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh penyuluhan media poster terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Sleman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Maret, 2026

Yang membuat pernyataan,



Faustinus Edo
NIM. KP2201598



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Media Poster Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Sleman” skripsi ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang pengaruh penyuluhan media poster terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Sleman.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dorongan semangat, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengungkapkan terima kasih serta penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan sekaligus sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di STIKES Wira Husada sehingga dapat menyelesaikan program pendidikan ini dengan lancar serta telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi.
3. Ibu Patria Asda, S.Kep., Ns., M.P.H selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

4. Bagian perpustakaan, administrasi akademik dan karyawan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku referensi dan membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan penulis selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya bapak Aloysius Ayan (alm) dan ibu Mariata, keluarga saya Oliva Als Sr. Sylvia dan saudara/a saya Hermika, Veronika Miguna, dan Efan yang selama ini memberikan bantuan, dukungan, semangat dan motivasi selama menempuh pendidikan.
6. Kepada saudara Nur Arfarnilla, sebagai partner penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mungkin masih terdapat banyak kesalahan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan sekali adanya kritik dan masukan atau saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Penyusun

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA POSTER TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN
USIA DINI DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN**

Faustinus Edo¹, Yuli Ernawati², Patria Asda³
Korespondensi: faustinus.edo25@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Pernikahan usia dini masih menjadi permasalahan yang berdampak pada aspek kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi remaja. Rendahnya pengetahuan tentang risiko dan konsekuensi pernikahan usia dini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya praktik tersebut. Upaya edukasi kesehatan melalui media yang tepat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman remaja. Media poster merupakan salah satu sarana promosi kesehatan yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami karena mengombinasikan unsur visual dan teks secara ringkas. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan remaja sekolah tentang pernikahan usia dini. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pre-test* dan *post-test*. Sampel berjumlah 112 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Media poster berukuran 70,7 × 100 cm dan telah melalui uji validasi oleh dua ahli. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media poster. Uji *Wilcoxon* menghasilkan nilai Z sebesar -9,211 dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. **Kesimpulan:** Penyuluhan menggunakan media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja sekolah tentang pernikahan usia dini dan dapat dijadikan sebagai alternatif media edukasi kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: media poster; pengetahuan remaja; pernikahan usia dini.

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF POSTER MEDIA HEALTH EDUCATION ON
ADOLESCENTS' KNOWLEDGE REGARDING EARLY
MARRIAGE AT SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
SLEMAN REGENCY**

Faustinus Edo¹, Yuli Ernawati², Patria Asda³
Correspondence: faustinus.edo25@gmail.com

ABSTRACT

Background: Early marriage remains a significant issue affecting adolescents' health, education, social, and economic well-being. Limited knowledge regarding the risks and consequences of early marriage is one of the contributing factors to its occurrence. Health education efforts through appropriate media are necessary to improve adolescents' understanding. Poster media is considered a simple, attractive, and easily understandable health promotion tool, as it combines visual elements and concise text to effectively deliver messages. **Objective:** To determine the effectiveness of health education using poster media in improving school adolescents' knowledge about early marriage. **Methods:** This study employed a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. The sample consisted of 112 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire to measure knowledge levels before and after the intervention. The poster media, sized 70.7 × 100 cm, had been validated by two experts prior to its implementation. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. **Results:** The findings showed an increase in knowledge scores after the health education intervention using poster media. The Wilcoxon test result indicated a Z value of -9.211 with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), demonstrating a statistically significant difference between pre-test and post-test scores. **Conclusion:** Health education using poster media is effective in improving school adolescents' knowledge about early marriage and can be considered an alternative educational strategy in school-based health promotion programs.

Keywords: adolescent knowledge; early marriage; poster media.

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Ruang lingkup penelitian	7
E. Manfaat penelitian	7
F. Keaslian penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Remaja	12

a. Pengertian remaja	12
b. Perkembangan remaja	12
c. Karakteristik remaja	14
2. Konsep pernikahan dini	16
a. Pengertian pernikahan dini	16
b. Pengertian anak dibawah umur	17
c. Faktor pernikahan usia dini	18
d. Dampak pernikahan usia dini	20
e. Upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja	22
3. Pengetahuan	24
a. Pengertian pengetahuan	24
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	24
4. Poster	26
a. Pengertian poster	26
b. Ciri-ciri poster	27
c. Kegunaan poster	28
d. Syarat yang perlu diperhatikan pada pembuatan poster	29
B. Kerangka teori	31
C. Kerangka konsep	32
D. Hipotesis/ pertanyaan penelitian	33
1. Hipotesis alternatif (Ha)	33
2. Hipotesis nol (Ho)	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan rancangan penelitian	34
B. Waktu dan tempat penelitian	35
C. Populasi dan sampel	35
D. Variable penelitian	38
E. Definisi operasional	39
F. Alat penelitian	40
G. Uji validitas dan reabilitas	42
H. Analisis data	43
I. Jalannya pelaksanaan penelitian	51
J. Etika penelitian	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil	59
1. Profil lokasi penelitian	59
2. Analisis univariat.....	60
a. Karakteristik responden	60
b. Hasil analisa data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	62
3. Analisis bivariat.....	63
B. Pembahasan	64
1. Karakteristik responden	64
2. Mengidentifikasi pengetahuan responden (<i>pre-test</i>)	72
3. Mengidentifikasi pengetahuan responden (<i>post-test</i>)	76
4. Mengidentifikasi hasil bivariat	79

5. Mengidentifikasi efektivitas media poster	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian penelitian	9
Tabel 3.1 Hipotesis	34
Tabel 3.2 Data populasi siswa/i kelas 10 SMA Negeri 1 Ngemplak	36
Tabel 3.3 Jumlah sampel penelitian perhitungan dengan rumus proposi	37
Tabel 3.4 Definisi operasional dan skala pengukuran	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner	41
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden	60
Tabel 4.2 Hasil analisis deskriptif <i>pre-test</i>	62
Tabel 4.3 Hasil analisis deskriptif <i>post-test</i>	63
Tabel 4.4 Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka teori	31
Gambar 2.2 Kerangka konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal pelaksanaan skripsi	95
Lampiran 2 Lembar penjelasan kepada calon responden penelitian	95
Lampiran 3 Surat permohonan menjadi responden	99
Lampiran 4 Surat pernyataan kesediaan menjadi asisten penelitian	100
Lampiran 5 Kuesioner	101
Lampiran 6 Satuan acara penyuluhan (SAP)	104
Lampiran 7 Media poster	109
Lampiran 8 Studi pendahuluan.....	110
Lampiran 8 Surat izin penelitian	111
Lampiran 9 Etik penelitian	112
Lampiran 10 Lembar uji poster	113
Lampiran 11 Dokumentasi	115
Lampiran 12 Implementation of agreement	116
Lampiran 13 Turnitin	117
Lampiran 14 uji <i>SPSS</i>	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa krusial dalam pergantian dari dunia kanak-kanak ke fase dewasa, dimana ditandai oleh serangkaian perubahan yang berlangsung secara cepat, baik pada aspek fisik, psikologis, maupun sosial (Dwi Marsela & Supriatna, 2019). Menurut (WHO, 2022), usia 10-19 tahun remaja awal merupakan kelompok usia akhir sekolah. Pendidikan kesehatan menjadi faktor penting dalam perawatan anak yang bertujuan untuk membantu remaja mengerti perubahan yang terjadi pada diri mereka, menjaga kesehatan reproduksi, serta mencegah tindakan berisiko seperti pernikahan pada usia muda (Bancin *et al.*, 2022).

Menikah pada usia muda dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, baik untuk kesehatan maupun aspek sosial. Secara fisik, organ reproduksi pada remaja belum sepenuhnya matang, sehingga ada peningkatan risiko komplikasi seperti kehamilan, pendarahan, anemia, serta potensi kematian bagi ibu dan bayi. Di sisi psikologis, remaja yang melakukan pernikahan dini sering kali tidak siap untuk menghadapi tanggung jawab sebagai pasangan maupun orang tua, yang membuat mereka lebih rentan terhadap stres dan konflik dalam rumah tangga (Fan & Koski, 2022).

Dari sudut pandang individu, pernikahan sering dianggap sebagai solusi untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati *et al.*, 2021) membuktikan bahwa banyak remaja putri mendukung pernikahan pada usia muda, dengan jumlah sebanyak 86 orang (62,3%). Menurut (Indah *et al.*, 2023) terdapat berbagai faktor pendorong remaja putri memiliki keinginan untuk menikah pada usia yang masih muda, yaitu ketakutan kehilangan pasangan, pengaruh dari teman sebaya yang sudah menikah.

Isu pernikahan usia muda di masyarakat dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti kurangnya pengetahuan, pendidikan yang rendah, serta keterbatasan ekonomi orang tua (Hardianti & Nurwati, 2020). Menurut (Pohan, 2017) mencatat bahwa remaja putri yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah sebanyak (64,4%) yang dimana remaja putri dari keluarga dengan status ekonomi rendah berisiko sekitar tiga kali lipat lebih tinggi mengalami pernikahan usia dini dibandingkan dengan remaja putri yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik. Selain itu, budaya yang ada di sekitar juga berperan dalam pernikahan usia dini, karena orang tua cenderung memutuskan untuk menikahkan anak mereka untuk menghindari stigma masyarakat tentang perawan tua yang menikah di atas 20 tahun (Dwi Wulandari & Dwi Laksono, 2023).

Fenomena pernikahan usia dini masih menjadi permasalahan sosial yang masih cukup tinggi. Secara global, ada 640 juta anak perempuan sudah pernah melakukan pernikahan pada usia dini. Tingkat pernikahan tertinggi

ditemukan di Asia Selatan dengan presentase 45%, diikuti oleh Afrika Sub Sahara dengan presentase 20%, Asia Timur 15%, dan Amerika Latin serta Karibia sebesar 9%. Data terbaru menunjukkan bahwa angka kejadian pernikahan usia dini secara umum menurun, tetapi di beberapa daerah masih mengalami peningkatan (UNICEF, 2023).

Jumlah laki-laki dan perempuan di Indonesia yang menikah pada usia muda mencapai sekitar 25,53 juta orang. Kondisi tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat keempat sebagai negara dengan angka pernikahan usia dini tertinggi di dunia (UNICEF, 2023). Tingginya kejadian pernikahan usia muda di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh besarnya proporsi perempuan berusia 20–24 tahun yang telah menikah sebelum mencapai usia 18 tahun (Badan Pusat Statistik, 2020).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2025, tercatat 393 kasus pernikahan usia dini, yang menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yang melaporkan 476 kasus. Berdasarkan informasi (Kementrian Agama DIY, n.d.) tahun 2024, Kabupaten Gunungkidul mengalami jumlah tertinggi dengan 157 kasus, diikuti oleh Kabupaten Sleman dengan 129 kasus. Pada tahun 2025, kasus di Kabupaten Gunungkidul turun menjadi 103, sedangkan Kabupaten Sleman meningkat menjadi 115, menjadikannya sebagai kabupaten dengan pernikahan usia dini terbanyak di Provinsi DIY. Di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, terjadi jumlah kasus tertinggi dengan 11 kasus. Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran remaja

mengenai bahaya serta risiko pernikahan usia dini masih tergolong rendah (Mahkamah Agung *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian (Pambudi & Rahmasari, 2017) mengungkapkan bahwa pendidikan melalui media video mengenai pematangan usia perkawinan dapat memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada remaja. Penelitian lainnya (Dewi *et al.*, 2024) juga menegaskan bahwa media audiovisual efektif dalam memperluas pengetahuan remaja putri mengenai efek dari pernikahan dini. Namun, media berupa poster dianggap lebih sederhana, hemat, dan lebih mudah untuk dipahami. Poster dapat diartikan sebagai media yang menyajikan perpaduan antara gambar dan tulisan dengan tampilan yang dirancang menarik untuk memikat perhatian serta memengaruhi atau mendorong terjadinya perubahan perilaku (Fitriani, 2023). Poster sebagai media edukasi memiliki beragam fungsi, terutama dalam meningkatkan tingkat pengetahuan dan kesadaran pada remaja. Penyuluhan media poster dalam konteks keperawatan anak termasuk dalam tindakan promotif dan preventif yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai risiko serta dampak dari pernikahan usia dini (Aurora *et al.*, 2025)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di KUA Kecamatan Ngemplak, tercatat 11 kasus pernikahan usia dini. Kasus tersebut terjadi pada remaja yang berada dalam rentang usia 14 hingga 18 tahun, dimana kelompok remaja usia tersebut umumnya sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dari kasus tersebut

menunjukkan bahwa praktik pernikahan usia dini masih menjadi isu yang perlu menjadi fokus perhatian dalam upaya pencegahan serta peningkatan pengetahuan remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) mengenai resiko dan dampak dari pernikahan usia dini. Berdasarkan rentang usia remaja yang menikah tersebut, peneliti tertarik melakukan studi pendahuluan penelitian mengenai pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Ngemplak, yang dimana usia mereka sudah mendekati usia risiko pernikahan dini serta kemampuan kognitif lebih matang untuk memahami isu pernikahan.

Berdasarkan hasil kajian awal yang dilangsungkan pada 10 November 2025 di SMA Negeri 1 Ngemplak, setelah melakukan wawancara dengan beberapa murid di kelas 10 dan 11 diperoleh informasi bahwa siswa kelas 10 cenderung belum sepenuhnya mengerti tentang masalah pernikahan di usia muda dibandingkan dengan siswa dari kelas 11. Bahkan, siswa kelas 10 di SMA Negeri 1 Ngemplak juga menyatakan bahwa mereka belum pernah mendapatkan informasi langsung mengenai pernikahan dini, bahaya pernikahan dini, serta efeknya terhadap kesehatan dan masa depan mereka. Mengikuti penjelasan tersebut, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Penyuluhan Media Poster Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Usia Dini di SMA Negeri 1 Ngemplak, sebagai kontribusi dalam praktik keperawatan anak melalui pendidikan kesehatan di kalangan remaja sekolah (Ernawati *et al.*, 2023)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan remaja kelas 10 SMA Negeri 1 Ngemplak tentang pernikahan usia dini?”

C. Tujuan penelitian

1) Tujuan umum

Mengidentifikasi dampak dari edukasi menggunakan poster dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas 10 di SMA Negeri 1 Ngemplak tentang pernikahan usia dini.

2) Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik remaja sekolah berdasarkan jenis kelamin, umur, kelas, tempat tinggal, penghasilan orang tua, pernah atau tidak mendapat informasi tentang pernikahan usia dini, serta sumber informasi.
- b. Mengukur pengetahuan siswa sekolah mengenai pernikahan usia dini sebelum mereka menerima penyuluhan dengan media poster.
- c. Mengukur pengetahuan siswa sekolah mengenai pernikahan usia dini setelah mereka mendapatkan penyuluhan dengan media poster.

D. Ruang lingkup penelitian

1. Materi

Kajian ini merupakan bagian dari disiplin ilmu keperawatan anak, khususnya yang berkaitan dengan promosi kesehatan dan edukasi kesehatan pada remaja usia sekolah.

2. Peserta

Siswa dan siswi kelas 10 SMA Negeri 1 Ngemplak berjumlah 112 responden, yang mewakili kelompok usia remaja (14-18 tahun) serta mewakili populasi kelas 10.

3. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 12 Februari 2026 - 24 Februari 2026..

4. Lokasi

SMA Negeri 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan anak, khususnya pada bidang promosi kesehatan serta upaya pencegahan perilaku berisiko pada remaja. Penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa media edukasi visual, seperti poster, dapat dimanfaatkan sebagai bentuk intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan

kesadaran remaja, terutama terkait risiko atau dampak pernikahan dini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi responden: Meningkatkan pemahaman remaja mengenai berbagai risiko yang berpotensi muncul akibat pernikahan pada usia dini, baik terhadap kesehatan fisik, kondisi psikologis, maupun kehidupan sosial. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan remaja memiliki kesadaran untuk tidak melakukan pernikahan pada usia yang masih terlalu muda dan memilih menunda hingga usia yang lebih matang.
- b. Bagi institusi: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi sumber informasi bagi institusi dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan dan promosi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan pernikahan usia dini pada remaja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan awal bagi penelitian yang memiliki topik serupa. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian penelitian, terutama dengan menambahkan atau memperluas variabel yang belum dikaji pada penelitian sebelumnya.

F. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Pambudi & Rahmasari, 2017)	Efektivitas Media Video terhadap Pengetahuan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan pada Remaja di Sleman.	<i>Quasi ekperimental pretest–posttest design with control grup</i>	Ada peningkatan pengetahuan remaja setelah penyuluhan.	Peneliti sebelumnya dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan <i>pretest-posttest</i> . Penelitian ini sama-sama fokus pada pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di sleman, dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur tingkat pengetahuan.	Peneliti sebelumnya menggunakan metode <i>quasi ekperimental design with control grup</i> , dengan sampel remaja berjumlah 30 responden, Sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>pra-ekperimental</i> tanpa kelompok kontrol dengan jumlah 112 responden remaja sebagai sampel. Peneliti sebelum nya menggunakan media video sedangkan penelitian ini menggunakan media poster.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	(Yunita Nindi, 2025)	Hubungan Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini di Kabupaten Sleman.	Deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Menunjukkan sebagian besar remaja yang menikah pada usia dini memiliki sikap baik (36%), sikap cukup (40%), dan sikap kurang (23,3%).	Peneliti sebelumnya dan penelitian ini sama-sama fokus pada tingkat pengetahuan pada remaja tentang pernikahan usia dini di Sleman, dengan menggunakan teknik <i>Purposive sampling</i> dan sama-sama menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner.	Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> , dan menggunakan 30 responden remaja yang sudah menikah sebagai sampel, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif <i>pra-eksperimental</i> dengan desain <i>one-group pretest posttest</i> , menggunakan 112 responden remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai sample, serta menggunakan poster sebagai media intervensi.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	(D.F Putri, 2019)	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Kelas X Dan XI di SMAN 2 Wonosari Gunungkidul.	Deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Menunjukkan sebagian besar remaja berpengetahuan baik tentang pernikahan dini.	Peneliti sebelumnya dan penelitian ini fokus pada pengetahuan remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) mengenai pernikahan usia dini. Peneliti sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. serta menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.	Jumlah sampel peneliti D.F putri sebanyak 191 responden kelas X dan XI, dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>simple random sampling</i>, lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul, Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>pureposive sampling</i>, jumlah sampel 112 responden kelas X, dengan menggunakan poster sebagai media edukasi, lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media poster terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini pada siswa-siswi kelas 10 SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Sleman tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak (60,7%), sedangkan laki-laki sebanyak (39,3%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada kategori usia remaja pertengahan. Berdasarkan status tempat tinggal, sebagian besar responden tinggal bersama orang tua. Berdasarkan penghasilan orang tua, sebagian besar berada pada kategori penghasilan sesuai atau di sekitar UMR. Berdasarkan riwayat informasi, sebagian besar responden sudah pernah mendapatkan informasi tentang risiko pernikahan usia dini, dengan sumber informasi terbanyak berasal dari media elektronik.
2. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi (*pre-test*) berdasarkan skor numerik menunjukkan nilai *median* sebesar 19 dengan rentang skor 10–24. Apabila dikategorikan, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 61 responden (54,5%), pengetahuan cukup sebanyak 50 responden (44,6%), dan pengetahuan kurang sebanyak

1 responden (0,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi masih terdapat variasi tingkat pengetahuan antar responden.

3. Tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi (*post-test*) berdasarkan skor numerik menunjukkan nilai *median* sebesar 25 dengan rentang skor 19–25. Seluruh responden (112 responden; 100%) berada pada skor pengetahuan maksimal. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor serta pemerataan tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media poster.
4. Penyuluhan media poster terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini. Hasil uji bivariat menggunakan *wilcoxon signed rank test* terhadap skor numerik pre-test dan post-test menunjukkan nilai Z sebesar -9,211 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini.

B. SARAN

1. Bagi remaja

Remaja diharapkan tidak hanya memperoleh informasi secara pasif, tetapi mampu bersikap kritis terhadap isu pernikahan usia dini dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, hukum, sosial, dan ekonomi

sebelum mengambil keputusan di masa depan. Selain itu, remaja disarankan untuk memanfaatkan informasi yang diperoleh sebagai bekal dalam menjaga kesehatan reproduksi serta membagikan pengetahuan yang benar kepada teman sebaya, sehingga tercipta lingkungan pergaulan yang lebih sadar dan peduli terhadap risiko pernikahan usia dini.

2. Bagi tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu keperawatan anak, sehingga dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada remaja sekolah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan di setiap wilayah sekolah dengan menggunakan media penyuluhan kesehatan menarik dan mudah dipahami oleh remaja sekolah, seperti media poster.

3. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan anak, serta sebagai bahan pembelajaran mengenai penggunaan media edukasi kesehatan yang efektif seperti media poster.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Media poster yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keunggulan, yaitu berukuran $70,7 \times 100$ cm sehingga dapat terlihat dengan jelas oleh sekitar 15-18 responden dalam jarak 5-8 meter. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media poster.

Media poster yang disajikan juga telah melalui uji expert oleh dua validator, sehingga isi materi, bahasa, dan desainnya telah dinilai layak untuk digunakan sebagai media edukasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertahankan standar kualitas media seperti ukuran yang proporsional, keterbacaan yang baik dalam jarak tertentu, serta melakukan uji validasi terlebih dahulu sebelum digunakan. Dengan demikian, efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini dapat tetap terjaga dan bahkan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- adam, A. (2019). Dinamika Terjadinya Kekerasan Pada Anak Yang Mengalami Pernikahan Dini. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 13(1), 17.
- Anggraini, H. (2024). *Peran Program Generasi Berencana Dalam Menurunkan Angka Pernikahan Dini Di Kota Medan Skripsi*. 9–56.
- Asmariana, Y., Finola, F., Diaz, F. M., Martina, T., Lestari, W. K., & Singkawang, A. K. (2025). *Pernikahan Dini Bisa Diatasi*. 1(1). <https://Ejournal.Akbidsingkawang.Ac.Id/Index.Php/Jukarmas/Index>
- Aurora, M. C., Ibnu, I. N., Ningsih, V. R., Studi, P., Kesehatan, I., Kedokteran, F., Jambi, U., Kampus, A., New, T., Universitas, R., Darat, M., Jaluko, K., & Jambi, K. M. (2025). *Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Mental Pada Remaja Di Sman 5 Kota Jambi Namhs*. 4(April).
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda. *Badan Pusat Statistik*, 6–10.
- Bambang, I., Anto, P., & Akbar. (N.D.). *Perancangan Poster Sebagai Media Edukasi Peserta Didik Abstrak Kaitannya Dengan Misi Adalah Mewujud-*. 1–8.
- Bancin, D. R., Sitorus, F., & Anita, S. (2022). Pada Kader Posyandu Remaja Lembaga Pembinaan Khusus. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 103–110.
- Bkkbn. (2025). Data Dan Informasi Kesehatan. *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*, 2, 1–44.
- Budiman. (2017). *Pengetahuan ; Artikel Review*. 12(1), 95–107.
- D.F Putri. (2019). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Di Sma N 2 Wonosari Gunungkidul*.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. [Http://Journal.Umtas.Ac.Id/Index.Php/Innovative_Counseling](http://Journal.Umtas.Ac.Id/Index.Php/Innovative_Counseling)
- Dwi Wulandari, R., & Dwi Laksono, A. (2023). Hubungan Status Ekonomi

- Terhadap Pernikahan Dini Pada Perempuan Di Perdesaan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 115–124.
<https://doi.org/10.58185/Jkr.V11i2.15>
- Ernawati, Y., Kep, M., Rukayah, S., Suprihatin, K., Kep, M., & Nurhayati, R. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Risiko Tinggi*. Nuansa Fajar Cemerlang Grand Slipi Tower.
- Fan, S., & Koski, A. (2022). The Health Consequences Of Child Marriage: A Systematic Review Of The Evidence. *Bmc Public Health*, 22(1), 1–17.
<https://doi.org/10.1186/S12889-022-12707-X>
- Fauzi, M. Y. (2022). Pergeseran Paradigma Pembatasan Usia Perkawinan Dan Penerapannya Dalam Penyelesaian Perkara Dispensasi Kawin. *El-Izdiwaj: Indonesian Journal Of Civil And Islamic Family Law*, 3(1), 33–49.
<https://doi.org/10.24042/El-Izdiwaj.V3i1.11244>
- Fitriani, A. (2018). *Intervensi, Pengaruh Menggunakan, Penyuluhan Leaflet, Media Perubahan, Terhadap Mengenai, Pengetahuan Bahaya, Potensi Kontak, Dermatitis Pencegahannya, D A N Pekerja, Pada Service, Cleaning Syarif, U I N Jakarta, Hidayatullah Studi, Program Masyarakat, Ke.*
- Gainau. (2021). Perkembangan Remaja Dan Problematikannya. *Profesional Health Journal*, 5(2), 627–637.
- Hardianti, R., & Nurwati, N. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan (Factors Causing Early Marriage In Woman). *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111–120.
<https://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/view/28415>
- Harsoyo, & Widyastomo. (2022). *Faktor Pertimbangan Pernikahan Dini Dan Strategi Pencegahan Early Marriage Consideration Factors And Prevention Strategies*. 1(3), 84–103.
- Indah, M., Otuluwa, S., Boekoesoe, L., & Wulansari, I. (2023). *Gambaran Persepsi Siswa Sma Terhadap Pernikahan Dini An Overview Perception Of Senior High School Students On Early Marriage*. 3(01), 21–26.
- Irawati. (2020). *Tumbuh Kembang Remaja Adalah Adanya Perubahan Fisik, Emosi Dan Psikososial*. 9–50.
- Kemenkes. (2020). Health Information Systems. In *It - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/Itit.2006.48.1.6>
- Kementrian Agama Diy. (N.D.). *Statistik Data Usia Dan Pendidikan Pengantin*

Kabupaten Sleman. 2183.

Khafid, M., Putriwijaya, F. D., Prakosa, B. R., & Salsabila, N. (2023). *Efektivitas Penyuluhan Media Poster Secara Luring Dan Daring Dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi*. 9(2), 47–52.

Kurniawati, N. (2020). *Garuda Pernikahan Dini*.

Lindawati, R., Khotimah, H., Deden, R., & Nugraha, G. (2022). *Analisis Pernikahan Usia Dini Pada Wanita Usia Subur (Data Skap Bkkbn Provinsi Banten 2019) Analysis Of Early Marriage In Women Of Childbearing Age Based (Data On Skap Bkkbn Banten Province 2019)*. 9(2), 170–175.

Mahkamah Agung, Aipj2, & Ijrs. (2020). Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin. *Buku Saku*, 2, 1–110.

Martilova, D. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Hiv Aids Di Sma N 7 Kota Pekanbaru*. 4(1), 63–68.

Nengsi, Y. U. (2021). Efektivitas Edukasi Resiko Pernikahan Dini Dengan Metode Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja. *Kementian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu*, 1–57. [Http://Repository.Poltekkesbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/545](http://Repository.Poltekkesbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/545)

Notoatmodjo. (2019a). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Notoatmodjo S, Editor. In *Jakarta: Pt. Rineka Cipta* (Pp. 139–142).

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Notoatmodjo S, Editor. In *Jakarta: Pt. Rineka Cipta* (Pp. 139–142).

Notoatmodjo, S. (2019b). Metode Pengambilan Sampel. In *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Pp. 122–125).

Pambudi, F. I., & Rahmasari, P. (2017). Pengaruh Pemberian Video Pendewasaan Usia Perkawinan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Perkawinan Usia Dini Pada Remaja Di Dusun Bantulan Desa Sidoarum Sleman Yogyakarta. *Naskah Publikasi Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1–120.

Pohan, N. H. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri. *Jurnal Endurance*, 2(3), 424. [Http://Doi.Org/10.22216/Jen.V2i3.2283](http://doi.org/10.22216/Jen.V2i3.2283)

Salamah. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Pada Siswa*. 5(2), 373–384.

Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.

- Sukmawati, Nuraeni, I., & Witdiawati. (2021). *Persepsi Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Rancabango Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut*. 6, 167–186.
- Sulistiani & Kuntoro. (2020). *Analisis Wacana Persuasif Untuk Memotivasi Diri Dalam Poster Covid-19 Pembelajaran Daring Siswa Kelas 6 Al Mujib Sd Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto*. 7(1), 83–99.
- Sumartono & Hani Astuti. (2018). *Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan*. Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebon Jeruk Ja.
- Unicef. (2023). *Is An End To Child Marriage Within Reach? Is An End To Within Reach? Child Marriage Latest Trends And Future Prospects 2023 Update*, 1–26. <https://Data.Unicef.Org/Resources/Is-An-End-To-Child-Marriage-Within-Reach/>
- Who. (2022). *Kategori Usia Menurut Who*. 79.
- Widaningsih, S. A., Sutisnawati, A., & Din Azwar Uswatun. (2023). *Development Of Educandy-Based Interactive Poster Learning Media In Elementary School For Natural And Social Sciences Lessons*. 14, 327–339.
- Yunita Nindi, S. (2025). *Hubungan Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini Di Kabupaten Sleman*.